BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil dan analisis yang telah dipaparkan pada bab IV bahwa kesimpulan dari penggunaan permainan lompat tali sebagai stimulus motorik kasar anak usia dini di TK B Dharma Wanita Sumber Kembar Pacet Mojokerto Tahun Ajaran 2021/2022, sebagai berikut:

1. Manfaat permainan lompat tali di TK B Dharma Wanita Sumber Kembar yakni untuk menstimulus motorik kasar dengan gerakan melompat, berjinjit dan keseimbangan tubuh sesuai indikator yang harus dicapai. Bermain lompat tali juga bisa meluangkan semosi anak dari gerakan melompat kemudian berlarian, bermain diluar kelas seperti lompat tali ini melatih kurang percaya diri anak karena dalam permainan ada kegiatan sosialisasi bersama teman, membuat grup kelompok yang saling membantu. Kemampuan melewati lompatan tinggi tanpa menyentuh tali anak-anak akan berpikir tentang strategi cara untuk bisa melewati maka manfaat permainan ini banyak dari kemampuan gerakan loncatan maupun kemapuan kecerdasan berpikir anak.
2. Kendala yang dialami ketika implemtasi yakni kurangnya dukungan orang tua para orang tua yang ``masih branggapan bahwa permainan lompat tali tidak ada manfaat mereka lebih mementingkan belajar menulis, membaca dan berhitung. Kurang percaya diri anak membuat anak tidak mau mengikuti kegiatan bermain lompat tali kemudian ketakutan anak menjadi penyebab kendala permainan lompat tali.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memaparkan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

a. Permainan lompat tali harus dilestarikan selain permainan tradisonal budaya indonesia permainan ini dapat menstimulus motorik kasar anak supaya anak-anak bergerak aktif dan bersosialisasi bersama temannya. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa dengan pembelajaran diluar kelas terutama permainan lompat tali bisa meluapkan emosi anak, gerakan aktif anak kemudian melatih percaya diri anak.
b. Kendala-kendala ketika implementasi permainan lompat tali. Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan kendala para orang tua yang beranggapan permainan lompat tali tidak ada manfaatnya, kemudian tuntutan harus mengusai LKS sampai selesai dengan waktu yang singkat.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan guru dan orang tua. Guru diminta untuk senantiasa berupaya memberikan pembelajaran diluar kelas seperti permainan lompat tali agar motorik kasar anak berkembang dengan baik. Orang tua diminta selalu memberi dukungan penuh terhadap permainan lompat tali yang berbagai macam manfaatnya sehingga mototrik kasar dan motorik halusnya berjalan optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Peneliti mengharapkan agar guru tetap berupaya memberikan pembelajaran yang optimal dengan tetap memerhatikan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak. Apalagi saat ini amak-anak jarang yang mengenali jenis permainan tradisional yang dapat menstimulus motorik kasarnya. Peneliti menyarankan dengan pembelajaran *outdoor learning* yakni pembelajaran diluar kelas baik

pembelajaran kognitif atau motorik kasar supaya anak-anak ketika keluar kelas lebih percaya diri lagi.

2. Bagi orangtua

   Peneliti mengharapkan agar orangtua tetap memeberikan dukungan penuh terhadap setiap kegiatan di sekolah sehingga guru ketika pembelajaran yang berbasik motorik kasar tidak canggung lagi, maka perkembangan anak bisa optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai penggunaan permainan lompat tali sebagai stimulus motorik kasar anak usia dini, dengan fokus pada manfaat dan kendala ataupun solusi yang efektif.

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO